

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kurikulum dan pendidikan adalah dua hal yang erat kaitannya dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Kurikulum sebagai aktualisasi faktor alat pendidik yang menjadi sarana utama tercapainya tujuan Pendidikan. Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 Pasal 77B Ayat 1 bahwa, “struktur kurikulum merupakan pengorganisasian kompetensi inti, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, mata pelajaran, dan beban belajar pada setiap satuan pendidikan dan program pendidikan” (Peraturan Pemerintah, 2013).

Negara Indonesia mulai tahun pelajaran 2013/2014, telah memberlakukan kurikulum baru yang disebut dengan kurikulum 2013 dengan tujuan bahwa dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif. Kurikulum 2013 ini harus dilaksanakan dan targetnya dari tahun 2013 sampai tahun 2015 secara keseluruhan baik SD, SMP, dan SMA telah menerapkan kurikulum ini. Berdasarkan realita yang ada saat ini khususnya di Kabupaten Gorontalo yang telah memberlakukan kurikulum 2013 masih sangat sedikit dan berdasarkan pengalaman penulis ketika melakukan PPL di SMP Negeri 2 Anggrek kabupaten Gorontalo Utara pada bulan September 2013, pimpinan sekolah SMP Negeri 2 Anggrek sendiri mengatakan bahwa untuk saat ini belum siap menerapkan kurikulum 2013 karena sarana dan prasarana yang belum memadai serta kesiapan guru belum banyak yang mengikuti pelatihan.

Sehubungan dengan permasalahan yang ada maka berdasarkan Permendikbud Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, terdapat delapan lingkup standar nasional pendidikan meliputi : standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, standar penilaian pendidikan dan yang secara khusus yang dapat mempengaruhi ketercapaian suatu pendidikan dilihat dari standar proses dan standar sarana dan prasarana. Peraturan Pemerintah menjadi keharusan untuk dilaksanakan sesuai dengan standar yang ada dalam standar nasional pendidikan, karena serendah apapun standar yang ada merupakan patokan dan sekaligus pemicu perbaikan keberhasilan atau tidaknya suatu kegiatan. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang membutuhkan peserta dan kesiapan semua aspek untuk memperlancar implementasinya. Pada penelitian ini, peneliti mengkhususkan pada satu standar dari delapan standar pendidikan nasional, penunjang utama ketercapiannya suatu pembelajaran dan standar sarana dan prasarana sebagai penunjang utama akan ketercapaian pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah ini dengan formulasi judul ***“Standar Sarana Prasarana dalam Penerapan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 3 Gorontalo”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sekolah Negeri maupun swasta belum banyak yang menerapkan kurikulum 2013.
2. Terdapat sekolah yang merasa belum layak menerapkan kurikulum 2013
3. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang membutuhkan peserta dan kesiapan semua aspek untuk memperlancar implementasinya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil identifikasi masalah tersebut, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu bagaimana gambaran kondisi standar sarana dan prasarana dalam penerapan Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 3 Kota Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kondisi standar sarana dan prasarana dalam penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 dan SMA Negeri 3 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah, penelitian ini bermanfaat bagi upaya pengembangan lembaga pendidikan untuk penerapan Kurikulum 2013.

2. Bagi kalangan pendidik (guru), penelitian ini bermanfaat dalam penerapan Kurikulum 2013.

3. Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan dan memperoleh data-data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dari penerapan Kurikulum 2013 demi penyempurnaan Kurikulum di masa yang akan datang.